



Jakarta, 27 Oktober 2020

Nomor : 1206/BOD-JT/X/2020

Kepada Yth :

Divisi Penilaian Perusahaan 2

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, 6th Floor

Jl Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Perihal: Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2020 Perseroan

Dengan hormat,

Menunjuk Keputusan Direksi PT BEI Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan laporan hasil Public Expose Tahunan 2020 yang telah dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Video Conference Jasmeet

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Jasnita Telekomindo Tbk.

Yentoro
Direktur Utama

Ronald Adrianta
Direktur

**Hasil Public Expose Tahunan 2020
PT Jasnita Telekomindo Tbk.**

Public Expose Tahunan dibuka pada pukul 11.00 WIB melalui Video Conference Jasmeet, yang juga dihadiri perwakilan Perseroan, yaitu :

Direktur Utama : Bapak Yentoro

Wakil Direktur Utama : Bapak Welly Kosasih

Direktur : Bapak Ronald Adrianta

Direktur : Bapak Lo Hendrawan Wijaya

Komisaris : Bapak Pawan Pratap Singh

Corporate Secretary : Nathania Olinda

Acara dibuka oleh Corporate Secretary, dan dilanjutkan dengan pemaparan :

1. Susunan Dewan Komisaris & Direksi Perseroan
2. Komposisi Pemegang Saham Per September 2020
3. Financial Highlight Desember 2019 VS Desember 2018
4. Kinerja Perseroan Q2 2020
5. Kinerja Perseroan di Masa Pandemi tahun 2020
6. Strategi Usaha Perseroan

Acara ini dihadiri oleh 9 peserta dari media (daftar hadir terlampir).

SESI TANYA JAWAB

1. Muhammad Ghafur Fadillah – Investor Daily

A. Fokus kerja hingga akhir tahun 2020?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Produk-produk kami sangat berguna untuk klien-klien disaat pandemic seperti ini, karena Call Center kami juga dapat bekerja flexible dari segala tempat. Kami juga menambahkan fitur-fitur yang komplit, yaitu fitur video. Misalnya pada financial institution, yang saat ini nasabah tidak dapat mengunjungi Kantor Cabang, dengan adanya fitur video, maka antara CS dan Caller bisa tetap bertatap muka walaupun melalui video. Hal tersebut juga meningkatkan efisiensi bagi klien.

B. Berapa total capex pada tahun ini, dan hingga saat ini berapa serapan capexnya, digunakan untuk apa?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Saat ini, kami tidak menggunakan Capex dalam bentuk hardware dan software, melainkan aplikasi programmer, yang juga digunakan untuk launching Smart City.

C. Berapa capex pada 2021, dan apa saja rencana kerja tahun depan?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Seperti yang disampaikan di atas, Capex kami saat ini berbentuk aplikasi programmer. Diharapkan Smart City sudah bisa launching di tahun depan. Saat ini, anak perusahaan kami PT Sakti Makmur Pratama akan fokus pada bidang pengembangan aplikasi, IOT, CCTV Surveillance, E-Health, dan Smart Lighting.

D. Mengenai finansial pada kuartal 3, apakah sudah bisa di share?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Saat ini Laporan Keuangan September 2020 sedang disusun dan dipersiapkan, karena juga ada relaksasi dari IDX dan OJK bahwa kewajiban Laporan Keuangan September 2020 maksimal disampaikan pada akhir November 2020.

E. Dalam kondisi pandemi seperti ini produk manakah yang paling laku, dan berapa kontribusinya terhadap pendapatan hingga saat ini?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Mayoritas pendapatan JAST didapatkan dari bisnis Jascloud dan Call Center. Hal itu dikarenakan Jascloud merupakan layanan PBX, sehingga klien /perusahaan yang saat ini sedang menjalankan WFH, dapat tetap berkomunikasi antar karyawan dengan lancar, karena nomor Extension kantor dapat dipasang di setiap handphone karyawan.

Selain itu, layanan call center kami juga memungkinkan setiap agentnya bekerja tidak hanya dari kantor, untuk melayani inbound/outbound Call.

Diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan revenue JAST, walaupun mungkin ada beberapa perusahaan yang berhenti berlangganan, tetapi saat ini juga banyak perusahaan besar yang masuk menjadi klien JAST.

F. Target pendapatan dan laba bersih pada akhir tahun 2020, apakah ada revisi, apa alasannya dan bagaimana strategi kedepannya?

Jawab :

Bapak Yentoro

Target revenue sebesar Rp 93 Miliar mungkin akan sulit tercapai, dikarenakan adanya penurunan pendapatan dari anak usaha kami yaitu PT Karta Indonesia Global, pada bidang iklan papan reklame, sehingga mungkin akan ada penyesuaian penurunan sekitar 30%-40%.

Strategi ke depannya, seperti yang telah disampaikan sebelumnya, kami terus mengembangkan layanan kami dan membuat produk/layanan diversifikasi. Pengembangan sistem call center juga terus kami lakukan, sehingga Call Center tidak hanya bersifat konvensional seperti pada umumnya, namun juga berbasis Voice, Video, Media Sosial, dan Whatsapp Business, yang semuanya kami develop sendiri. Kami juga melayani klien-klien yang membutuhkan jasmeet, yang saat ini kami arahkan ke segmen tertentu, karena kami menyadari akan sulit bersaing dengan Zoom atau Google Meet.

G. Untuk tahun depan sendiri pak, apakah outlook bisnisnya akan positif? Lalu untuk smartcity ini telah digunakan oleh siapa saja?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Tentu Perseroan mengharapkan yang positif, karena kami yakin di masa pandemi ini, bisnis telekomunikasi sangat berguna dan dibutuhkan.

Sehingga semoga kami punya terobosan yang berguna bagi seluruh klien.

Terkait Smart city sedang peninjauan di pekanbaru, semoga tahun depan sudah dapat diimplementasi.

2. Selvi Mayasari - Kontan :

JAST mengklaim sebagai salah satu pencetus Smart City di Indonesia, yang mendukung pemerintah dalam mengoperasikan 112 hotline darurat nasional. Lalu bagaimana segmen bisnis ini berkontribusi kepada kinerja JAST?

Jawab :

Bapak Yentoro :

Terkait layanan darurat 112, saat ini market share sudah sebesar 85%, atau sebesar 30% dalam revenue. Yang sudah dijalankan saat ini di kota/kabupaten ada beberapa yang dianggap sebagai CSR untuk mendukung program pemerintah juga. serta untuk pemerintah daerah yang mungkin kesulitan anggaran.

Bapak Welly :

Sektor Smart City itu sangat banyak dan saat ini kami mulai dengan layanan 112, yang didukung pemerintah pusat.

Dan tentunya juga ada banyak aturan pemerintah yang mendukung pelaksanaan Smart City dan layanan darurat 112 ini.

Kami juga mempunyai aplikasi Jasgrid yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pengaduan umum kepada Pemerintah Daerah, yang saat ini sudah aktif di Kota Bangka Belitung dan masih digunakan hingga saat ini.

Public Expose Insidentil ditutup sekitar pukul 11.40 WIB.

Daftar Hadir Peserta melalui Sistem Jasmeet

1. Nathania Olinda
2. Pawan P Singh
3. Ronald Adrianta
4. Ahmad Sahid
5. Muhammad Ghafur Fadillah
6. Olin
7. Selvi Mayasari - Kontan